

PENDAMPINGAN GURU PAMONG KEGIATAN PRAKTIK PENGENALAN LAPANGAN DALAM RANGKA PROGRAM PPL ASEAN DI KOTA MATARAM

Lalu Rudyat Telly Savalas, Agus Abhi Purwoko, Yayuk Andayani

Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83125

Email: telly@unram.ac.id

Abstrak - Untuk mencapai visi Unram menuju universitas yang berdaya saing internasional, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bagian integral dari Universitas Mataram telah menginisiasi keikutsertaan dalam kegiatan SEA Teacher atau PPL Asia Tenggara Batch 4 pada bulan Agustus s.d. September 2017. Pada tingkat ASEAN/Asia Tenggara, kegiatan ini dikoordinasi oleh SEAMEO (Southeast Asia Ministry of Education Organization atau Organisasi Menteri-menteri Pendidikan Asia Tenggara). Partisipasi FKIP Unram telah dituangkan dalam Surat Persetujuan (Letter of Agreement) yang telah ditandatangani pada tanggal 28 Maret di kota Cebu, Filipina. Dengan kesepakatan ini, FKIP Unram telah mengirim tiga mahasiswa ke universitas mitra di Thailand dan menjadi *host* bagi tiga mahasiswa dari Thailand. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada guru sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya kegiatan PPL. Pendampingan difokuskan pada beberapa hal, seperti penjelasan umum mengenai program SEA Teacher, penyusunan rencana pembelajaran serta kegiatan evaluasi atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Keseluruhan kegiatan telah dapat berlangsung dengan baik dan mendapat tanggapan positif dari semua pihak, termasuk sekolah, siswa, guru pamong dan guru non pendamping, mahasiswa PPL lokal, kepala sekolah dan lain-lain. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengisyaratkan kegiatan ini perlu diteruskan dan diperkuat di masa mendatang. Hal ini juga menunjukkan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan berdampak positif bagi banyak pihak.

Kata kunci:

PENDAHULUAN

Pada tahun 2017 FKIP Unram berpartisipasi dalam kegiatan SEA Teacher, suatu program yang dikelola oleh SEAMEO (Southeast Asia Ministry of Education Organization) untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa tingkat 4 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan di semua negara Asia Tenggara untuk melakukan pertukaran kegiatan praktik kerja lapangan (PPL). Kesepakatan ini telah ditandatangani dalam pertemuan evaluasi batch 3 dan peluncuran batch 4 PPL Asia Tenggara di kota Cebu, Filipina pada tanggal 28 Maret 2017. Informasi kegiatan ini dapat dilihat

pada laman <http://seateacher.seameo.org/seateacher/>. Pada pelaksanaannya, FKIP telah mengirim tiga mahasiswa ke Thailand dan juga menerima tiga mahasiswa dari Thailand untuk melaksanakan PPL di beberapa sekolah di kota Mataram.

Sebagaimana layaknya kegiatan PPL, FKIP Unram telah menunjuk dosen mentor atau pendamping bagi mahasiswa PPL dari negara Asia Tenggara, dan menempatkan mahasiswa tersebut di beberapa sekolah mitra. Selanjutnya sekolah mitra juga berkewajiban menunjuk guru pamong untuk mendampingi mahasiswa dari negara Asia Tenggara selama kegiatannya di

sekolah masing-masing. Mengingat kegiatan ini berskala internasional, di mana penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar merupakan keniscayaan dalam keseluruhan proses, tim pelaksanaan kegiatan pengabdian yang menggagas partisipasi FKIP dalam SEA Teacher project memandang perlu kegiatan pendampingan bagi guru pamong di sekolah-sekolah mitra, agar kegiatan PPL ASEAN ini dapat berjalan dengan baik.

Mengingat kegiatan PPL ASEAN adalah program yang baru pertama kali diikuti FKIP Unram dan melibatkan mahasiswa dari luar negeri (dengan bahasa Inggris sebagai pengantar) dan melibatkan guru pamong di sekolah mitra FKIP Unram, patut diantisipasi permasalahan yang dijumpai di lapangan, seperti:

1. Sosialisasi kegiatan dan komunikasi antara FKIP Unram dengan sekolah mitra mengenai kegiatan PPL ASEAN
2. Pendampingan guru pamong sebagai mitra mahasiswa asing di sekolah sasaran, agar guru pamong dapat mengkomunikasikan, mengarahkan, membimbing dan memfasilitasi mahasiswa PPL ASEAN di sekolahnya, sehingga kedua belah pihak (guru/sekolah dan mahasiswa PPL ASEAN) akan mendapatkan manfaat dari kegiatan ini.
3. Kemungkinan terdapatnya perbedaan antara kurikulum di dalam negeri dengan kurikulum dari negara ASEAN lain berpotensi menimbulkan kesulitan dan penyusunan rencana pembelajaran.

Terkait dengan masalah yang dikemukakan di atas, kegiatan PPL yang dilaksanakan tim pengabdian dimaksudkan untuk mengisi atau menutupi masalah-masalah yang dijumpai selama kegiatan persiapan,

pelaksanaan dan evaluasi PPL ASEAN dengan melakukan pendampingan secara komprehensif dengan pihak sekolah mitra dan dengan guru pamong program PPL ASEAN di kota Mataram.

Setelah kegiatan PPL ASEAN dilaksanakan diharapkan dapat disusun dokumen rencana pembelajaran yang disusun bersama antara guru pamong dari sekolah mitra dengan mahasiswa peserta PPL dari negara ASEAN. Melalui payung kegiatan PPL ASEAN ini, guru pamong dan sekolah mitran mendapatkan sertifikat dari SEA Teacher. Kesempatan mengikuti kegiatan PPL ASEAN ini juga dapat menjadi landasan bagi sekolah untuk bergabung dalam ASEAN Schools Network.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan kegiatan PPM ini, tim pengusul telah melaksanakan serangkaian kegiatan yaitu:

1. Persiapan: Match-making atau pencocokan lokasi sekolah mitra dan mahasiswa PPL dari negara ASEAN Batch, diikuti dengan kegiatan orientasi dengan guru mengenai program SEA Teacher atau PPL ASEAN;
2. Penyusunan kesepakatan dengan sekolah mitra untuk menjadi tempat pelaksanaan kegiatan PPL ASEAN, termasuk penunjukan guru pamong yang sesuai;
3. Pelaksanaan rangkaian kegiatan pendampingan guru pamong dalam rangka PPL ASEAN, yaitu dari pelaksanaan observasi sekolah, penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan, proses pemberlajaran oleh mahasiswa dari negara ASEAN, hingga proses evaluasi; Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Unit PPL FKIP Unram yang menunjuk dosen pendamping yang secara khusus membantu penyetaraan kurikulum;

4. Fasilitasi umum mahasiswa peserta PPL ASEAN selama di Mataram, mulai dari penjemputan di bandara, penyiapan akomodasi, antar-jemput dari pemondokan ke sekolah dan sebaliknya, orientasi sekolah dan pengkondisian kerja sama dengan guru pamong dan dosen pendamping.
5. Evaluasi terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPL ASEAN di Kota Mataram di mana FKIP Unram bertindak sebagai koordinatornya telah berlangsung dengan baik. Hasil-hasi yang telah didapatkan dalam kegiatan pendampingan guru pamong dijabarkan di bawah ini.

1. Kegiatan persiapan

Sebagai langkah awal kegiatan, guru-guru pamong dari sekolah mitra telah diperkenalkan dengan mahasiswa dari Khon Kaen University, Thailand pada kegiatan orientasi di FKIP Unram pada tanggal 7 Agustus 2017 (Gambar 1 dan Gambar 2).



Gambar 1. Pelepasan PPL mahasiswa dari Thailand bersama dengan PPL reguler FKIP tanggal 7 Agustus 2017



Gambar 2. Orientasi mahasiswa dari Khon Kaen University di FKIP Unram



Gambar 3. Kegiatan mahasiswa PPL dari Khon Kaen University bersama guru pamong dan Kepala Sekolah SMAN 1 Mataram



Gambar 4. Kegiatan mahasiswa PPL dari Khon Kaen University dengan guru pamong dan Kepala SMPN 2 Mataram

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pendampingan PPL ASEAN di kota Mataram dilaksanakan bersama oleh tim PKM, tim pendamping dari FKIP Universitas Mataram yang ditunjuk bersama dengan guru pamong dari tiga sekolah. Mahasiswa KKU Thailand Suwatjane Kunthea (Pendidikan Matematika) ditempatkan di SMAN 1 Mataram dan didampingi oleh Bapak Drs. I Nengah Mertha. Kunyawat Pongworavejchakool (Pendidikan Bahasa Inggris) ditempatkan di SMAN 5 Mataram didampingi oleh Bapak Muhammad Zufri, S.Pd., dan Kritthapas Boonyota (Pendidikan Sains) ditempatkan di SMPN 2 Mataram dan didampingi oleh Ibu Nani Yulianti, M.Pd.

Selama satu bulan kegiatan pendampingan guru pamong, tim PKM melakukan kunjungan ke tiga sekolah mitra yang berpartisipasi sebagai sekolah penerima dalam kegiatan PPL ASEAN. Kunjungan dimaksudkan sebagai penampingan dalam upaya menyusun rencana pembelajaran oleh mahasiswa LN untuk disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan masing masing sekolah. Asistensi atau pendampingan juga dilakukan untuk mengatasi kendala bahasa antara mahasiswa asing dengan guru pamongnya.

3. Hasil Kegiatan dan Evaluasi

Kegiatan PKM pendampingan guru pamong dalam rangka PPL ASEAN ini merupakan kegiatan yang pertama kali dilaksanakan, baik oleh FKIP Unram maupun oleh sekolah mitra. Walaupun merupakan kegiatan baru dan dalam prosesnya dijumpai beberapa kendala, kegiatan PKM ini telah berhasil mengawal keseluruhan proses sehingga partisipasi FKIP Unram dalam PPL ASEAN tahun 2017 dapat dikatakan sukses.

Luaran berupa rencana pembelajaran (*lesson plan*) telah berhasil disusun oleh mahasiswa dari

Khon Kaen University bersama guru pamong, dan disesuaikan dengan situasi sekolah (kurikulum, kondisi mahasiswa, tingkat penguasaan bahasa Inggris oleh siswa, keterbatasan penguasaan bahasa Inggris oleh guru pamong, dll).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan guru pamong yang dilaksanakan tim PKM telah berkontribusi positif terhadap kesuksesan pelaksanaan PPL ASEAN di Kota Mataram. Walaupun terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya, model pendampingan guru pamong oleh tim dari FKIP perlu dilaksanakan di masa mendatang pada pelaksanaan PPL ASEAN di Kota Mataram, sehingga semua pihak yang terlibat dalam kegiatan akan mendapatkan manfaatnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM menyampaikan terima kasih kepada Dekan FKIP Universitas Mataram. Kesuksesan kegiatan ini juga dibantu oleh tim pendamping yang ditunjuk secara khusus oleh Dekan FKIP Unram sehingga kedua tim ini bekerja bahu-membahu mensukseskan partisipasi perdana FKIP Unram dalam PPL ASEAN atau SEA Teacher Project.

DAFTAR PUSTAKA

1. <http://seateacher.seameo.org/seateacher/>
2. <http://sudaral1653.blogspot.co.id/>
3. <http://hippotareimus.blogspot.co.id/>